

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
DENGAN *HANDS ON MINDS ON ACTIVITY* TERHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh :

Kania Octaviana

Nomor Induk Peserta : 06051181520022

Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
DENGAN *HANDS ON MINDS ON ACTIVITY* TERHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh :

Kania Octaviana

Nomor Induk Peserta : 06051181520022

Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DENGAN
HANDS ON MINDS ON ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh :

**Kania Octaviana
Nomor Induk Peserta : 06051181520022
Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan**

Mengesahkan:

Pembimbing 1



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001**

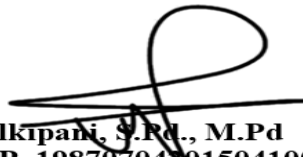
Pembimbing 2



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001**

Mengetahui:

Koordinator Prodi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DENGAN
HANDS ON MINDS ON ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh :

Kania Octaviana

Nomor Induk Peserta : 06051181520022

Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Maret 2022

Pembimbing 1



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001

Mengetahui

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kania Octaviana
NIM : 06051181520022
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Dengan Hands On Mind On Activity* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Kania Octaviana

NIM. 06051181520022

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, Ibu Husnul Fatimah,S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada sekolah SMP Negeri 1 Prabumulih yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ucapkan terimakasih juga untuk orang tua peneliti atas dukungan secara moril dan materil. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Indralaya, 18 Maret 2022
Penulis



Kania Octaviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	I
SURAT PERNYATAN	III
PRAKATA.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR BAGAN	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
ABSTRAK.....	XII
ABSTRACT.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	6
Latar Belakang	6
1.1 Rumusan Masalah.....	6
1.2 Tujuan Masalah.....	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Manfaat Secara Teoritis.....	6
1.3.2 Manfaat Secara Praktis	6
1.3.2.1 Bagi Guru.....	6
1.3.2.2 Bagi Peserta Didik.....	6
1.3.2.3 Bagi Sekolah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Model Pembelajaran	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajara	8
2.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran	10
2.1.3 Macam-macam Model Pembelajaran	10
2.1.4 Model Pembelajaran Inquiry.....	10
2.1.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Inquiry	10

2.1.4.2	Karakteristik Model Pembelajaran Inquiry.....	11
2.1.4.3	Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inquiry.....	11
2.1.4.4	Model Pembelajaran dengan <i>Hands On Mind On Activity</i>	12
2.1.4.5	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Hands On Minds On Activity</i>	13
2.1.4.6	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> dengan <i>Hand mind on Activity</i> ..	14
2.2	Berfikir Kritis.....	14
2.2.1	Pengertian Berfikir Kritis.....	14
2.2.2	Langkah-Langkah Kemampuan Berfikir Kritis.....	15
2.2.3	Pentingnya Berfikir Kritis dalam Pembelajaran.....	17
2.2.4	Indikator Berfikir Kritis.....	17
2.3	Anggapan Dasar.....	18
2.4	Hipotesis.....	18
2.5	Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		21
3.1	Metode Penelitian.....	21
3.2	Variabel Penelitian.....	22
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	23
3.3.1	Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Dengan <i>Hand On Mind On Activity</i>	23
3.3.2	Berfikir Kritis.....	24
3.4	Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1	Populasi.....	25
3.4.2	Sampel.....	25
3.5	Langkah-Langkah Penelitian.....	26
3.5.1	Tahap Pelaksanaan Kelas Eksperimen.....	27
3.5.2	Tahap Pelaksanaan Kelas Kontrol.....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.1	Dokumentasi.....	29
3.6.2	Tes.....	29

3.6.3 Observasi.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Analisis Data Observasi Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik	31
3.7.2 Uji Normalitas Data.....	31
3.7.3 Uji Homogenitas Data	32
3.7.4 Uji Hipotesis.....	32
3.7.5 N-Gain	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	34
4.2 Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 1 Prabumulih	36
4.2.1 Visi Misi SMP Negeri 1 Prabumulih.....	36
4.3 Deskripsi Data Observasi.....	37
4.3.1 Observasi Pertama Dikelas Eksperimen	39
4.3.1.1 Sesi Pertama.....	39
4.3.1.2 Sesi Kedua	40
4.3.2 Observasi Kedua Dikelas Eksperimen.....	41
4.3.2.1 Sesi Pertama	41
4.3.2.2 Sesi Kedua.....	42
4.3.3 Observasi Ketiga Dikelas Eksperimen.....	43
4.3.3.1 Sesi Pertama	43
4.3.3.2 Sesi Kedua.....	43
4.3.4 Observasi Pertama Dikelas Kontrol.....	44
4.3.4.1 Sesi Pertama	45
4.3.4.2 Sesi Kedua.....	45
4.3.5 Observasi Kedua Dikelas Kontrol	46
4.3.5.1 Sesi Pertama.....	46
4.3.5.2 Sesi Kedua	47

4.3.6 Observasi Ketiga Dikelas Kontrol	48
4.3.6.1 Sesi Pertama	48
4.3.6.2 Sesi Kedua.....	48
4.4 Analisis Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik	49
4.5 Analisis Data Hasil Tes.....	54
4.5.1 Uji Normalitas Data	54
4.5.2 Uji Homogenitas Data.....	54
3.5.3 Uji Hipotesis	55
3.5.4 N-Gain.....	56
4.6 Pembahasan Hasil penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	50
5.2.1 Bagi Peserta Didik SMP Negeri 1 Prabumulih.....	50
5.2.2 Bagi Guru SMP Negeri 1 Prabumulih	61
Daftar Pustaka.....	62
Lampiran	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	20
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1**
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2**
- Lampiran 3 : Usul Judul Skripsi**
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing**
- Lampiran 5 : Persetujuan Seminar Proposal**
- Lampiran 6 : Perbaikan Seminar Proposal**
- Lampiran 7 : Surat Mohon Izin Penelitian FKIP**
- Lampiran 8 : Surat Mohon Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SMPN 1
Prabumulih**
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1**
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2**
- Lampiran 12 : Surat Persetujuan Seminar Hasil**
- Lampiran 13 : Surat Keterangan telah melakukan Seminar Hasil**
- Lampiran 14 : Rubrik Perbaikan Seminar Hasil**
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Persetujuan UAP**
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Melakukan UAP**
- Lampiran 17 : Kisi-kisi Instrumen**
- Lampiran 18 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- Lampiran 19 : Dokumentasi Foto Pada Proses Pembelajaran**
- Lampiran 20 : Plagiat**

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DENGAN
HANDS ON MINDS ON ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PRABUMULIH

Kania Octaviana

Pembimbing 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Pembimbing 2 : Kurnisar. S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan *hands on minds on activity* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih. Maka penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Prabumulih dengan menggunakan sampel kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *inquiry* dengan *hands on minds on activity* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji paired samples t test diatas, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} hitung yang didapat yaitu sebesar 28,525. Harga T_{hitung} ini kemudian dengan T_{tabel} . Untuk menentukan harga T_{tabel} , terlebih dahulu menentukan signifikansi ($\alpha = 0,05$). Kemudian menentukan harga $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka didapatkan harga tabel yaitu sebesar 2,048. Karena $| T_{hitung} | > t_{tabel}$ yaitu $28,525 > 2,048$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, berdasarkan T_{hitung} dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* dengan *hands on minds on activity* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di SMP Negeri 1 Prabumulih.

Kata Kunci : Metode Kuantitatif, *hands on minds on activity*, Berfikir kritis,

Pembimbing 1



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing2



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121001

Mengetahui

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

THE EFFECT OF APPLICATION OF THE INQUIRY LEARNING MODEL WITH
HANDS ON MINDS ON ACTIVITY ON THE CRITICAL THINKING ABILITY
OF STUDENTS AT SMP NEGERI 1 PRABUMULIH

Kania Octaviana

Advisor 1 : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

advisor 2 : Kurnisar. S.Pd., M.H

Civics Education

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the inquiry learning model with direct activities on students' critical thinking skills at SMP Negeri 1 Prabumulih. So the research that will be carried out by researchers using quantitative methods. The population in this study were all students of SMP Negeri 1 Prabumulih using class VIII.4 as the experimental class and class VIII.2 as the control class. Data collection techniques using observation, tests and documentation. The results showed that the inquiry learning model with direct activity had an influence on students' critical thinking skills. This is evident from the results of the paired sample test analysis of the t test above, it can be seen that the calculated T value obtained is 28,525. This Tcalculated price is then with Ttable. To determine the value of Ttable, first determine the significance ($\alpha = 0.05$). Then determine the price of $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, then the table price is obtained which is 2,048. Because $Tcount > ttable$ which is $28,525 > 2,048$, H_0 is rejected and H_a is accepted. So, based on Tcount, it can be concluded that there is an Influence of the Inquiry Learning Model with hands on mind on the activity of Students' Critical Thinking Ability at SMP Negeri 1 Prabumulih.

Keywords: Quantitative Method, hands on mind on activity, critical thinking,

Pembimbing 1



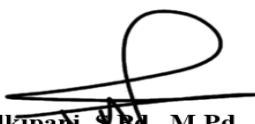
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing2



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121001

Mengetahui
Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu susunan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Manusia terlihat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Pembelajaran adalah salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh guru dapat terjadinya suatu proses perolehan ilmu pengetahuan, watak, kepandaian, serta pembentukkan kepercayaan dan sikap pada diri peserta didik, dengan kata lain pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk membantu peserta didik agar mampu belajar dengan maksimal. Sesuai dengan ketetapan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. *“(Permendikbud Tahun 2016. Nomor 22 Lampiran (1) pdf. Diakses pada tanggal 06 Maret 2019 pukul 22.07 wib)”*

Berdasarkan dengan standar proses yang telah ditetapkan diatas, maka proses pembelajaran seharusnya bukan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi dan mencatat apa yang telah diberikan oleh pendidik, akan tetapi peserta didik juga harus terlibat didalam proses pembelajaran dengan berpatisifasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan perkembangan pada zaman sekarang pendidik dituntut lebih kreatif untuk menyiapkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Penggunaan Model Pembelajaran yang beragam merupakan salah satu kreativitas guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, mampu bekerja sama antar peserta didik, mampu Berfikir Kritis dan aktif. Dalam mewujudkan

suatu pembelajaran pendidik dituntut harus mampu menggunakan pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran adalah satu pendukung terciptanya proses pembelajaran yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Weil (2010: 133) mengemukakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merangkai bahan-bahan pembelajaran di kelas”. Penggunaan model pembelajaran di dalam setiap proses pembelajaran di kelas merupakan sesuatu yang penting demi terciptanya proses pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan guru harus memperhatikan keadaan dan kondisi peserta didik. Penggunaan model pembelajaran berpengaruh pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas merupakan faktor yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan berfikir dalam menanggapi materi yang sedang disampaikan atau diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih cara berfikir peserta didik khususnya melatih kemampuan berfikir kritis adalah model pembelajaran *Inquiry*. Mulyasa (dalam, Hamzah, 2014:83) mengemukakan bahwa : “Model pembelajaran *Inquiry* adalah model yang mampu menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif”. Selanjutnya Hamzah (2014:84) mengemukakan bahwa: “Model Pembelajaran *Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran dengan cara memberikan suatu peristiwa atau permasalahan kepada peserta didik yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan memotivasi peserta didik untuk mencari pemecah masalah.

“Model Pembelajaran *Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran Kontekstual. Penerapan model pembelajaran *inquiry* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam menanggapi, memahami isu dan memecahkan suatu masalah. Peserta didik dilatih agar dapat mampu mengambil keputusan sesuai dengan fakta, konsep, dan prinsip yang akurat. Penerapan model

pembelajaran *Inquiry* diharapkan mampu membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn. Salah satu tujuan mata pelajaran PPKn, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, maka pendidik dituntut dapat mengembangkan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn ini bersifat dinamis, sehingga dalam proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi sehingga peserta didik pun jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan berfikir kritis di dalam pembelajaran PPKn. Agar peserta didik dapat aktif dibutuhkannya model pembelajaran aktif. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pendidik untuk membuat peserta didik berfikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn adalah model pembelajaran *Inquiry*.

Penerapan model pembelajaran *Inquiry* cocok digunakan untuk mewujudkan peserta didik supaya mampu berfikir kritis, dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* yang menyajikan suatu permasalahan yang sedang terjadi atau ter-update dengan dikaitkan materi pembelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui proses berfikir kritis yang mengarah kepada kemampuan berfikir kritis. *Hands on minds on Activity* adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas aktif dan menemukan, mengumpulkan data, dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri.

Kemampuan berfikir kritis sangat diperlukan oleh peserta didik, karena pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah dari berbagai sumber. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat, jika peserta didik tidak dibekali dengan kemampuan berfikir kritis maka dikhawatirkan peserta didik tidak mampu menilai, mengolah, dan mengambil informasi yang dibutuhkan untuk menghadapi

tantangan global. Mata pelajaran PPKn sangat dibutuhkan sebagai salah satu dalam melatih kemampuan berfikir kritis peserta didik. Jonhson (2007: 185) mengemukakan bahwa:

“Berfikir kritis adalah proses sistematis yang dapat memunculkan peserta didik untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan atau pendapat mereka sendiri. Berfikir kritis adalah suatu proses yang terorganisasi yang dapat memungkinkan peserta didik mengevaluasi bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain.”

Kegiatan yang dikatakan sebagai perilaku dengan kegiatan dalam berfikir kritis, yaitu keterampilan mensintetis. Walker (dalam Andhyni, 2015: 5) mengemukakan bahwa :

“Keterampilan mensintetis merupakan suatu keterampilan yang menggabungkan bagian-bagian menjadi suatu bentuk atau tatanan yang baru. Pertanyaan sintetis menuntut pembaca untuk menyatukan semua informasi yang didapat dari materi bacaannya, sehingga mendapatkan ide-ide baru.”

Berfikir kritis adalah suatu keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan pembelajaran. Untuk pembentukan kemampuan berfikir kritis peserta didik harus dengan adanya kelas yang aktif, peserta didik bukan hanya menerima materi tetapi juga memfasilitasi atau memberikan informasi yang diketahui.

Faktor penyebab berfikir kritis tidak berkembang selama pendidikan. Pertama, kurikulum yang dirancang dengan target yang cukup luas sehingga pendidik lebih terfokus pada penyelesaian proses pembelajaran. Jadi, ketuntasan materi lebih penting dibandingkan pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang disampaikan.

Sebagai pembanding dalam penelitian ini berikut dipaparkan hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian oleh Ika Nurjana (2018) dengan judul penelitian Penerapan *hands on minds on activity* dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan kontesktual sebagai upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik SMA Ar-Rahman Medan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya penerapan *hands on minds on activity* dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan kontesktual berpengaruh dalam kategori baik, yaitu dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,9% dengan persentase 86,7%. Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh

Khurrotul Aini dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dengan *Hands On Minds On Activity* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hak asasi manusia berpengaruh sangat baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh si peneliti melalui wawancara dan observasi dengan wakil kepeserta didikan di SMP Negeri 1 Prabumulih informasi yang didapatkan bahwa akreditasi SMP Negeri 1 Prabumulih menyandang predikat A dan di sekolah tersebut kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum 2013, dan kelas IX masih menggunakan KTSP. Kemudian hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Prabumulih dengan hasil bahwa peserta didik kelas IX tidak bisa dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan mendekati Ujian sekolah dan fokus untuk ujian nasional dan materi pelajarannya lebih sedikit dibandingkan kelas yang dibawahnya, oleh karena itu pihak sekolah sedikit keberatan jika kelas IX dijadikan objek penelitian.

Kemudian peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 1 Prabumulih dengan guru mata pelajaran PPKn, diketahui oleh peneliti dari guru mata pelajaran PPKn bahwa kurangnya penerapan metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi terbukti dari pernyataan guru tersebut yang mengatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Dan peserta didik juga terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan kurang berani untuk bertanya atau menyampaikan pendapat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Apabila dihubungkan dengan tujuan mata pelajaran PPKn yang salah satunya, yaitu melatih kemampuan berfikir kritis peserta didik dan hal ini tentunya pendidik harus menyiapkan strategi yang khusus dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, maka salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Inquiry*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul yang diambil peneliti adalah **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiri* dengan *Hands On Minds On***

Activity Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik di SMP Negeri 1 Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry* dengan *Hands On Minds On Activity* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMP Negeri 1 Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry* dengan *Hands On Minds On Activity* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMP Negeri 1 Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberika manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan Model pembelajaran *Inquiry* dengan *Hands On Minds On activiy* di SMP Negeri 1 Prabumulih.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi guru khususnya guru mata pelajaran PPKn dalam menerapkan model pembelajaran *Inquiry*

dengan *Hands On Minds On Activiy* pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat berfikir kritis.

1.4.2.2 Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat berfikir kritis.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi dalam menerapkan model pembelajaran *Inquiry* dengan *Hands On Minds On Activity* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhyni, Putri. 2012. *Pengaruh model pembelajaran debat terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn di SMA 1 Padalarang*. Bandung: Tidak diterbitkan
- Arifin, R Nugroho. 2018. *Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: PT Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ennis, R H. 2010. *At Goal For A Critical Thinking Curriculum and Its Assesment*. (Online). ([Http://criticalthinking.net](http://criticalthinking.net)) diakses pada tanggal 29 oktober 2019
- Feldman, 2010. *Berfikir Kritis*. Jakarta: Indeks
- Fisher, Alee. 2007. *Berfikir Kritis*. Jakarta: Erlangga
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jhonson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan learning Center
- Joyce, Weil. 2014. *Model Pembelajaran*. Bandung: PustakaPelajar
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jhonson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan learning Center
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Leonard. (2013). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar , Vol. 1, Andi Sani. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara Sanjaya
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung Sugiyono

**L
A
M
P
I
R
A
N**